

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

Menurut Sugiyono, metode penelitian adalah “alat untuk memecahkan masalah yang hendak diteliti, dalam hal ini metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Deskriptif Analisis dengan pendekatan data kualitatif. Data kualitatif adalah data yang dinyatakan dalam bentuk kata, kalimat, dan gambar” (2009:15).

Menurut Moleong penelitian deskriptif kualitatif adalah “penelitian yang bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, motivasi, tindakan-tindakan, dan lain-lain dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahan, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah” (2006:6).

Sedangkan menurut Iskandar, pendekatan kualitatif adalah “pendekatan penelitian yang memerlukan pemahaman yang mendalam dan menyeluruh, berhubungan dengan objek yang diteliti bagi menjawab permasalahan untuk mendapat data-data kemudian dianalisis dan mendapat kesimpulan penelitian dalam situasi dan kondisi yang tertentu” (2008:17).

Untuk mendapatkan data yang akurat dan benar, dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian deskriptif analisis dengan menggunakan metode kualitatif, yaitu: penelitian yang dilakukan dengan cara pendekatan terhadap objek yang diteliti.

3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Menurut Iskandar lokasi penelitian adalah “tempat dimana seorang peneliti mengambil data sebagai subjek penelitian dalam penulisan ilmiah” (2008:67). Penelitian ini dilaksanakan di Desa Sedanau Kecamatan Bunguran Barat Kabupaten Natuna Provinsi Kepulauan Riau, dengan alasan lokasi penelitian ini merupakan tempat pertunjukan sehingga memudahkan penulis untuk melakukan penelitian. Sedangkan waktu penelitian ini berjalan pada bulan Februari sampai dengan bulan Maret. Di samping itu, dengan adanya penelitian ini diharapkan masyarakat setempat khususnya generasi muda mendapat motivasi untuk belajar, memperdalam, dan ikut serta dalam melestarikan musik *Silat Kemenyan*.

3.3. Subjek Penelitian

Menurut Sugiyono dalam buku *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (2009:215) “penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi, tetapi dinamakan *social situation* atau situasi sosial yang terdiri atas tiga elemen, yaitu: tempat, pelaku dan aktivitas yang terjadi saat berinteraksi”. Pada situasi sosial atau objek penelitian ini peneliti dapat mengamati secara mendalam mengenai aktivitas, orang-orang yang ada pada tempat tertentu. Pelaku di sini merupakan subjek penelitian yang akan diteliti.

Pelaku atau subjek merupakan orang-orang yang terlibat dalam penelitian ini. Subjek dalam penelitian ini diantaranya adalah narasumber Bapak Usman Noor dan Bapak M. Nur Syawal selaku seniman di Desa Sedanau Kecamatan Bunguran Barat Kabupaten Natuna Provinsi Kepulauan Riau. Subjek penelitian ini digunakan untuk melengkapi hasil data-data dan untuk mengetahui unsur-

unsur musik *Silat Kemenyan* di Desa Sedanau Kecamatan Bunguran Barat Kabupaten Natuna Provinsi Kepulauan Riau.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Iskandar (2008:178) teknik pengumpulan data merupakan “tata cara atau langkah-langkah peneliti untuk mendapatkan data penelitian, peneliti harus menggunakan teknik dan prosedur pengumpulan data sesuai dengan jenis data yang dibutuhkan, apakah data bentuk kualitatif maupun kuantitatif”.

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini adalah :

3.4.1. Observasi

Menurut Sugiyono (2008:203), “Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantaranya yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan”. Penulis menggunakan observasi partisipan karena penulis terlibat dalam pelaksanaan musik *Silat Kemenyan*, penulis melakukan observasi terhadap unsur-unsur musik *Silat Kemenyan* yang terdiri dari ritme, melodi, harmoni, timbre, tempo, tangga nada dan dinamika.

3.4.2. Wawancara

Menurut Iskandar (2008: 217) “teknik wawancara merupakan teknik pengumpulan data kualitatif dengan menggunakan instrument yaitu pedoman wawancara. Wawancara dilakukan oleh peneliti dengan subjek penelitian yang terbatas. Untuk memperoleh data yang memadai sebagai *cross ceks*, seorang peneliti dapat menggunakan beberapa teknik wawancara yang sesuai dengan situasi dan kondisi subjek yang terlibat dalam interaksi sosial, yang dianggap

memiliki pengetahuan, mendalami situasi dan mengetahui informasi untuk mewakili informasi atau data yang dibutuhkan untuk menjawab fokus penelitian”.

Menurut Sugiyono (2008:157), “wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin meneliti hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil”.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan wawancara tidak berstruktur, karena wawancara berlangsung mengalir seperti percakapan biasa dan penulis lebih merasa nyaman dalam melakukan pertanyaan karena teknik ini memiliki kelebihan yaitu bisa mengikuti dan menyesuaikan dengan situasi dan kondisi responden. Dalam penelitian ini penulis juga berdialog atau bertanya secara langsung kepada narasumber yaitu Bapak Usman Noor dan Bapak M. Nur Syawal sebagai salah satu seniman yang mengetahui tentang musik *Silat Kemenyan*.

3.4.3. Dokumentasi

Menurut Iskandar (2008:219) dalam buku Metodologi Penelitian Sosial (*Kualitatif dan kuantitatif*) “teknik dokumentasi merupakan penelaahan terhadap referensi-referensi yang berhubungan dengan fokus permasalahan penelitian. Dokumen-dokumen yang dimaksud adalah dokumen pribadi, dokumen resmi, referensi-referensi, foto-foto, dan rekaman video”. Data ini dapat bermanfaat bagi peneliti untuk menguji, menafsirkan, bahkan untuk meramalkan jawaban dari fokus permasalahan penelitian. Dalam teknik ini, penulis menggunakan alat-alat antara lain: kamera handphone, ini bertujuan untuk memperkuat hasil penelitian

yang diperoleh dari lapangan. Penulis juga mengambil foto-foto alat musik yang digunakan pada saat memainkan musik pengiring *Silat Kemenyan* yakni *gong*, *telimpong*, dan *gendong panjang*.

3.5. Jenis dan Sumber Data

Menurut Iskandar (2008:76), mengemukakan bahwa “data dan informasi yang menjadi bahan baku penelitian diolah merupakan data yang berwujud data primer dan data skunder.

Menurut teori penelitian kualitatif, agar penelitiannya dapat betul-betul berkualitas, data yang dikumpulkan harus lengkap, yaitu Data Primer dan Data Sekunder.

3.5.1. Data Primer

Data dan informasi yang menjadi bahan baku penelitian untuk dikumpulkan dalam penelitian ini berupa data primer. Menurut Sugiyono, “data primer adalah sumber data yang langsung memberi data kepada pengumpul data. Data primer diperoleh dari hasil wawancara kepada responden” (2005:193).

Berdasarkan pernyataan di atas yang telah dijabarkan, data primier diperoleh melalui hasil wawancara kepada narasumber, dan yang menjadi narasumber pada Analisis Unsur-Unsur Musik *Silat Kemenyan* ini adalah Bapak Usman Noor dan Bapak M. Nur Syawal (selaku pelaku seni) yang merupakan salah satu seniman tua di Desa Sedanau.

3.5.2. Data Sekunder

Sugiyono mengatakan “data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat

dokumen” (2005:193).

Dalam penelitian ini penulis memperoleh data sekunder dalam bentuk rekaman video musik *Silat Kemenyan* di Desa Sedanau Kecamatan Bunguran Barat Kabupaten Natuna provinsi Kepulauan Riau. Data dari rekaman video berfungsi sebagai panduan dalam penulisan *partitur/score* musik.

3.6. Teknik Analisis Data

Iskandar mengatakan, “Melakukan analisis berarti melakukan kajian untuk memahami struktur suatu fenomena-fenomena yang berlaku di lapangan. Analisis dilaksanakan dengan melakukan telaah terhadap fenomena atau peristiwa secara keseluruhan, maupun terhadap bagian-bagian yang membentuk fenomena-fenomena tersebut serta hubungan keterkaitannya” (2008:220).

Menurut Husaini, bahwa data yang segera dianalisis setelah dikumpulkan dan dituangkan dalam bentuk laporan lapangan, tujuan analisis data adalah untuk mengungkapkan :

1. Data yang masih belum dicari.
2. Pertanyaan apa yang harus dijawab.
3. Metode apa yang harus digunakan untuk mendapatkan informasi baru.
4. Kesalahan apa yang segera diperbaiki.

Ada berbagai cara untuk menganalisis data, secara garis besarnya sebagai berikut:

1. Reduksi data.
2. Display data.
3. Pengambilan kesimpulan data (1995:86-87).

Dari uraian-uraian di atas, maka penulis menggunakan analisis data dengan tahapan sebagai berikut, yaitu: Pertama, penulis mengumpulkan data penelitian dengan menerapkan metode observasi, wawancara atau dari berbagai dokumen yang berhubungan dengan subjek yang diteliti. Kedua, penulis menganalisis data penelitian untuk disusun secara sistimatis atau simultan, sehingga data yang diperoleh dapat menjelaskan dan menjawab masalah yang diteliti. Dan yang ketiga, penulis menyimpulkan data, namun penulis masih berpeluang untuk menerima masukan, dalam artian penarikan kesimpulan sementara, masih dapat diuji kembali dengan data di lapangan dengan cara merefleksikan kembali.

Setelah pengumpulan data dilakukan maka data hasil angket observasi, wawancara dan dokumentasi dikelompokkan menurut jenisnya, selanjutnya data tersebut dideskripsikan secara terperinci dan sistematis kemudian data diinterpretasikan dan dianalisis secara kualitatif berdasarkan konsep dan teori-teori yang relevan dengan permasalahan *Musik Silat Kemenyan di Desa Sedanau Kecamatan Bunguran Barat Kabupaten Natuna Provinsi Kepulauan Riau*, kemudian dapat diperoleh suatu kesimpulan hasil penelitian.